

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penilaian kesejahteraan suatu negara. Dalam Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Upaya peningkatan kesehatan masyarakat di Indonesia saat ini tengah gencar dilakukan oleh pemerintah (Mathar *et al.*, 2019).

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2010). Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bertujuan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan baik secara promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif (Swari *et al.*, 2019).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2008). Rekam medis merupakan penunjang tertib administrasi di suatu rumah sakit. Tanpa adanya rekam medis yang baik, maka tertib administrasi di suatu rumah sakit tidak akan berhasil sebagaimana yang diharapkan.

Analisis beban kerja merupakan suatu upaya untuk mengetahui waktu yang digunakan oleh petugas untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu yang diharapkan dapat mengetahui proporsi jumlah petugas yang diperlukan dalam suatu unit kerja tertentu dalam suatu instansi termasuk puskesmas. Analisis beban kerja harus dilakukan rutin guna mendapatkan informasi mengenai gambaran beban kerja dari unit-unit pada suatu instansi (Pranoto, 2019).

Sumber daya manusia adalah suatu proses melalui mana kesesuaian optimal diperoleh di antara pegawai, pekerjaan organisasi dan lingkungan sehingga para pegawai mencapai tingkat kepuasan dan performansi yang mereka inginkan dan

organisasi memenuhi tujuannya (Susan, 2019). Tujuan diadakan perencanaan sumber daya manusia yaitu untuk menentukan kualitas dan kuantitas pegawai yang akan dipekerjakan, menjamin ketersediaan tenaga kerja masa kini maupun masa yang akan datang, menghindari tumpang tindih pekerjaan yang dilakukan, menghindari adanya kelebihan atau kekurangan pegawai dan meningkatkan produktifitas dan mutu.

Berdasarkan hasil observasi, Petugas Rekam Medik Rawat Inap di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur terdiri dari 2 orang petugas yang memiliki Pendidikan akhir D3 Rekam Medik dan Sarjana Teknik. Kegiatan pokok untuk petugas yang memiliki kualifikasi D3 Rekam Medik mencakup seluruh kegiatan pokok yang ada, sedangkan untuk petugas yang memiliki kualifikasi Sarjana Teknik tidak bisa melakukan coding dan membebani petugas yang lain. Untuk membantu kinerja petugas peneliti ingin mengetahui bagaimana beban kerja dan kebutuhan petugas rekam medik rawat inap di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur untuk mengetahui kebutuhan petugas secara keseluruhan dengan metode WISN (*Workload Indicator Staff Need*).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti didapatkan data berkas pada bulan januari tahun 2022 sebesar 1104 sehingga untuk mendapatkan rata-rata dengan cara total berkas per bulan dibagi total hari kerja bulan januari, jadi  $1104/21$  hasilnya 52,6. Rata-rata jumlah berkas rekam medis pasien rawat inap pada bulan januari tahun 2022 adalah 52,6 berkas. Pendekatan penelitian kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk melakukan analisa perhitungan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja di RSUD Haji Surabaya menggunakan metode WISN (*Workload Indicator Staffing Need*)

Table 1. 1 Jumlah Berkas Rekam Medis Rawat Inap Bulan Januari 2022

	a (<=48 jam)	b (3-7 hari)	c (8-14 hari)	d >2minggu	Total
Al-aqsa lt 5	58	99	1	0	158
HCU	39	21	0	0	60
Jantung					
NICU	0	1	0	0	1
HCU Umum	0	0	3	1	4
HCU	8	7	0	0	15
Neonatus					

ICCU	24	7	0	0	31
Al-aqsa Lt 4	69	65	1	0	135
Obgyn					
Al-aqsa	4	10	3	0	17
Paru Lt 6					
ICU	0	2	9	5	16
Marwah Lt 1	61	48	2	0	111
Marwah Lt 2	34	88	8	2	132
Marwah Lt 3	47	89	2	0	138
Marwah Lt 4	50	13	0	0	63
Nurafiah Lt 2	2	5	1	0	8
Nurafiah Lt 3	8	3	0	0	11
Nurafiah Lt 4	0	7	2	0	9
Graha Nuur Afiyah	25	16	1	0	42
Shofa Lt 3	12	56	11	0	79
Shofa Lt 4	25	46	3	0	74
Total	466	583	47	8	1104

Sumber: RSUD Haji Provinsi Jawa Timur

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan beban kerja petugas rekam medis di bagian rawat inap dengan menggunakan metode WISN di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Menghitung waktu kerja tersedia pada petugas Rekam Medik Rawat Inap di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
2. Menghitung standar kelonggaran dan rata – rata waktu kelonggaran petugas Rekam Medik Rawat Inap di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
3. Menghitung standar beban kerja dan kebutuhan tenaga pada petugas Rekam Medik Rawat Inap di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

### 1.2.3 Manfaat PKL

#### a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi dan menjadi gagasan dalam melakukan perhitungan kebutuhan beban kerja petugas kesehatan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

#### b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi peneliti selanjutnya dan bahan referensi Pendidikan bagi program studi Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Negeri Jember.

#### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan khususnya dalam Manajemen Unit Kerja Rekam Medis.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

### 1.3.1 Lokasi

Lokasi Praktik Kerja Lapangan adalah RSUD Haji Surabaya yang beralamat di Jalan Manyar Kertoadi, Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60116.

### 1.3.2 Waktu

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan dari tanggal 10 Januari-25 Maret 2022.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan ini digunakan untuk melakukan analisa perhitungan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja di RSUD Haji Surabaya menggunakan metode WISN (*Workload Indicator Staffing Need*), menggunakan desain studi deskriptif untuk menggambarkan serta menjelaskan karakteristik variabel yang telah diteliti. Sehingga, pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain studi deskriptif adalah studi yang dilakukan untuk mengetahui dan mampu untuk menjelaskan karakteristik fenomena yang ada.